



Tak Cukup Hanya Selasa Wage

Mengembalikan Hakikat Malioboro Semipedestrian

Kalau untuk manajemen lalu lintas tidak ada beda dengan uji coba sewaktu Selasa Wage.

GM. Yulianto
Sekretaris Dishub Kota Yogya

1. Dm. Perhubungan
2. UPT Malioboro

✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Tak Cukup
Sambungan Hal 9

ni pada Selasa 19 November depan," kata GM. Yulianto, Sekretaris Dishub Kota Yogyakarta kepada wartawan, Jumat (15/11).

Dia menjelaskan, penerapan Malioboro bebas kendaraan bermotor juga tidak menutup kemungkinan akan dilakukan pada hari-hari lain. Semisal *weekend*, pihaknya saat ini masih mengkaji kemungkinan untuk penetapan jadwal lain.

Langkah itu dinilai tepat guna menampung sejumlah masukan, kajian, dan juga evaluasi. Sehingga, sewaktu Malioboro ditetapkan sebagai wilayah semipedestrian, permasalahan lain yang kemungkinan akan membuat kebijakan itu menjadi polemik bisa diantisipasi.

"Kalau untuk manajemen lalu lintas tidak ada beda dengan uji coba sewaktu Selasa Wage. Peratutan kita lakukan dari Hotel Grand Jura sampai Titik Nol. Kemudian yang sirip jalan masih bisa dilalui tapi kita basasi bag pengemudi dan tamu hotel," ujarnya.

Pejalan masih bisa menggunakan daerah selain Jl. Suryatmaja dan juga Jl. Pajeksan. Adapun waktu yang ditetapkan yakni dimulai sejak pukul 09.00-21.00 WIB. Waktu yang selama 12 jam itu dipilih karena pihaknya masih akan memberikan kesempatan kepada para PKL untuk memuat barang dagangan.

Dukung
Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kompol Yugi Bayu, mendukung kebijakan yang akan dilakukan oleh Dishub tersebut. Bayu pun mengimbau kepada masyarakat untuk tertib dalam menjalankan kebijakan itu, baik itu melintasi jalan yang boleh dilewati maupun yang tidak.

"Juga untuk daerah mana yang boleh untuk tempat parkir dan mana yang tidak itu mesti diikuti," tegasnya.

Dia mencontohkan, wilayah sekitar Jl. Pasar Sore yang memang diperuntukan bagi area parkir dan sisi utara yang tidak diperbolehkan, masyarakat mesti mengikutinya. Pasalnya, akses masyarakat yang akan masuk akan terganggu jika wilayah yang tidak diperbolehkan untuk menampung kendaraan dibuat untuk itu, sehingga arus penyangga lain juga ikut terhambat.

Bayu juga meminta masyarakat untuk tidak membuat wilayah parkir dadakan yang akan membuat sejumlah wilayah menjadi penuh. Potensi itu diperkirakan dia juga akan timbul pada musim liburan nanti.

"Semuanya mengarah pada Malioboro. Itu membuat wilayah kita cukup padat, jadi saya minta kepada masyarakat untuk lebih tertib, bukan hanya kendaraan bermotor, tapi juga pejalan kaki, becak, dan lainnya," ucap dia. (jef)

Malioboro Tanpa Kendaraan

- Uji coba Malioboro Semipedestrian tak hanya dilakukan setiap Selasa Wage.
- Pada 19 November mendatang, jalan layang di DIY ini akan kembali bebas kendaraan bermotor.
- Waktu penutupan tetap dilakukan mulai pukul 09.00-21.00.
- Ini merupakan kali pertama Malioboro ditutup untuk kendaraan bermotor di luar Selasa Wage.
- Tak menutup kemungkinan penutupan Malioboro dilakukan pada hari lain, pada akhir pekan misalnya.
- Hal ini untuk mengantisipasi berbagai persoalan yang mungkin muncul saat Malioboro benar-benar tertutup untuk kendaraan bermotor nantinya.
- Kepolisian meminta warga untuk mematuhi aturan yang ditetapkan dalam uji coba tersebut.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005